

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan desain penelitian

1. Metode penelitian

Menurut Sugiyono (2023:2) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu .

Metode penelitian yang dipakai peneliti adalah metode penelitian kualitatif karena dilihat dari hubungan peneliti dengan yang diteliti, peneliti ingin berinteraksi langsung dengan sumber data atau orang yang memberikan data. Alasan mengapa menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif berupaya untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.

2. Desain penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif Deskriptif. Penelitian deskriptif analisis merupakan metode terbaik untuk mengumpulkan informasi dan informan serta memberikan penjelasan tentang permasalahan utama yang ingin diselidiki. Penelitian kualitatif deskriptif analisis ini berfokus dalam hal pembentukan karakter tawadhu' siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan (Akbar dkk., 2024, hlm. 2).

B. Situasi sosial dan partisipan penelitian

1. Situasi sosial

Sugiyono menginformasikan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi *Spradley* menanamkan *social situation* (situasi sosial) yang meliputi tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi

secara sinergis (Qomar, 2022, hlm. 81). Berikut beberapa elemen yang ada pada situasi sosial penelitian kualitatif :

a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama yaitu di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Sekolah ini terletak di Jalan. Irian Jaya Tromol Pos 05 Tebuireng Cukir, kec. Diwek, kab. Jombang prov. Jawa Timur Indonesia. MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang merupakan pendidikan formal yang di kepalai oleh Bapak Iskandar, S.HI., S.Pd.

b. Pelaku

- 1) Kepala sekolah MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
- 2) Waka kesiswaan MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
- 3) Guru akhlak di kelas VIII-A dan VIII-E MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
- 4) Siswa kelas VIII-A dan VIII-E MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

c. Aktivitas (*activity*)

Penelitian ini menganalisa aktivitas pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

2. Partisipan penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sampel tidak dinamakan responden , tetapi dinamakan narasumber, partisipan, informan, teman, dan guru. Sampel juga tidak disebut sampel statistik melainkan sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Qomar, 2022, hlm. 81). Dalam penelitian ini yang termasuk partisipan peneliti adalah :

- 1) Kepala sekolah MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
- 2) Waka kesiswaan MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

- 3) Guru akhlak di kelas VIII-A dan VIII-E MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
- 4) 1 siswa kelas VIII-A dan 2 Siswa kelas VIII-E MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

C. Kehadiran penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu partisipan sebagai pengamat. Kehadiran peneliti di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang merupakan instrumen utama dalam perencanaan, penganalisaan data, penafsir data dan sebagai pengamatan murni, disamping itu kehadiran peneliti diketahui dari pihak lembaga. Pengamat partisipan ini dimana peneliti terlibat dalam situasi. Peneliti tidak hanya mengamati dari kejauhan, tetapi ikut serta langsung dalam kegiatan yang diamati (Farida dkk., 2024, hlm. 167).

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan, maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *Human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono., 2023, hlm. 294).

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono., 2023, hlm. 296). Terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert*

observation). Penelitian ini dilakukan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Peneliti mengobservasi tentang pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan seperti istighosah, shalat dhuha di pagi hari sebelum mulai pembelajaran, pengajian kitab *akhlakul lil banat* dan *lil banin*, dan mengobservasi tentang karakter tawadhu' siswa pada kelas VIII-A dan kelas VIII-E di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

2. Wawancara

Dalam wawancara ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses wawancara atau pencarian data akan terarah dengan baik, yakni menyusun poin-poin penting atau garis besar pertanyaan yang akan diajukan. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pembentukan karakter tawadhu' siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai dari beberapa sumber data yaitu:

- a. Kepala sekolah MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
- b. Waka kesiswaan MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
- c. Guru akhlak di kelas VIII-A dan VIII-E MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang
- d. 1 siswa kelas VIII-A dan 2 siswa kelas VIII-E MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang objeknya berbentuk dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar maupun karya (Qomar, 2022, hlm. 100).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa absensi siswa ketika pembiasaan kegiatan keagamaan, jadwal piket guru, jadwal pembiasaan kegiatan keagamaan, foto partisipasi siswa dalam mengikuti pembiasaan kegiatan keagamaan seperti shalat

dhuha, istighosah, pengajian kitab akhlakul lil banat dan lil banin, foto yang menunjukkan bukti sikap tawadhu' siswa.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian (Qomar, 2022, hlm. 108).

1. Perpanjangan pengamatan

Kegiatan ini tidak sekedar berkonotasi waktu, tetapi lebih berkonotasi pada upaya mengembangkan penelitian dengan menambah informan, meningkatkan keakrapan hubungan peneliti dengan informan, meningkatkan keterbukaan, meningkatkan sikap saling mempercayai, sehingga peneliti mampu mengurus informasi yang selama ini masih tersembunyi atau disembunyikan (Qomar, 2022, hlm. 108).

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti hingga tujuannya tercapai yaitu memperoleh kedalaman data, keluasan data, kepastian data, untuk melakukan pengecekan data-data yang diperoleh. Data-data yang diperoleh sebelumnya itu di cek dilapangan dan ternyata benar, berarti data itu kredibel, sehingga peneliti bisa mengakhiri kegiatan perpanjangan pengamatan (Qomar, 2022, hlm. 108).

2. Diskusi Sejawat

Dalam hal ini peneliti melakukan pembahasan (diskusi) mengenai proses penelitian dan hasil penelitiannya dengan orang-orang yang lebih menguasai penelitian kualitatif (Qomar, 2022, hlm. 109).

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono., 2023, hlm. 368).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu :

- a. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.
- b. Triangulasi Teknik yaitu untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono., 2023, hlm. 369).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu proses penelitian. Melalui analisislah data tersebut dapat mengandung makna yang berguna dalam menjelaskan dan memecahkan masalah penelitian (Qomar, 2022, hlm. 104).

Dalam analisis data peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman dimana analisis model ini menawarkan analisis data melalui beberapa tahapan yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), lalu *Conclusionl Verification* (penarikan kesimpulan) (Qomar, 2022, hlm. 104)

1. *Data Reduction* (Reduksi data) yaitu data yang diperoleh di lapangan atau data yang telah terkumpul akan disederhanakan, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dalam bidang pembentukan karakter tawadhu' siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs Salafiyah Safiiyah Tebuireng Jombang. Dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada pembentukan karakter tawadhu' siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.
2. *Data Display* (penyajian data) yaitu Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono., 2023, hlm. 325).
3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* yaitu menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono., 2023, hlm. 329).